



## **Pembinaan Remaja Sebagai Upaya Preventif Terhadap Perilaku Negatif Siswa MA Desa Tanjungjaya**

**Dede Yuyu<sup>1</sup>, Nida Reisna Fauziyyah<sup>2</sup>, Almas Husna Ulayya<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dedeyuyu0203@gmail.com](mailto:dedeyuyu0203@gmail.com)

<sup>2</sup> Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fauziyyahinnida@gmail.com](mailto:fauziyyahinnida@gmail.com)

<sup>3</sup> Hukum Pidana Islam, fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [almashusnaulayya@gmail.com](mailto:almashusnaulayya@gmail.com)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang umumnya diselenggarakan oleh perguruan tinggi di Indonesia termasuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Madrasah Aliyah yang berada di Desa Tanjungjaya menjadi salah satu sasaran program kerja KKN 266 Desa Tanjungjaya bidang Pendidikan. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan obrolan bersama pihak sekolah, faktor *broken home* dan kurangnya sosialisasi terkait bahaya kenakalan remaja masih menjadi permasalahan yang rentan menimbulkan kenakalan remaja. Oleh karena itu sebagai upaya preventif, kami KKN 266 melaksanakan sosialisasi terkait kenakalan remaja dari perspektif hukum dan Islam. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, komunikasi bersama pihak sekolah dan sosialisasi. Hasil yang diperoleh yaitu bahwa 82,2 persen siswa-siswi MA Tanjung Jaya sudah memahami materi yang telah disampaikan dalam sosialisasi tersebut dan dapat diimplementasikan di kehidupan sehari mereka. Dan di harapkan dari adanya program sosialisasi ini dapat menekan perilaku negative remaja khususnya siswa-siswi MA Tanjungjaya Kp. Bunder Rt 01/06, Desa Tanjungjaya, Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat.

**Kata Kunci:** *Desa Tanjungjaya, KKN, Program Pendidikan, Kenakalan Remaja*

### **Abstract**

*Real Work Lectures (KKN) are community service programs that are generally held by universities in Indonesia, including UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The Aliyah Madrasah in Tanjung Jaya Village is one of the targets of the Tanjungjaya Village KKN 266 work program in the field of education. Based on the results of field observations and conversations with school officials, broken home factors and lack of socialization regarding the dangers of juvenile delinquency are still problems that are vulnerable to causing juvenile delinquency. Therefore, as a preventive measure, we at KKN 266 carry out outreach regarding juvenile delinquency from a legal and Islamic perspective. The methods used include field observation, communication with the school and outreach. The results obtained were that 82.2 percent of MA Tanjung Jaya students understood the material presented in the socialization and could implement it in their daily lives. And it is hoped that*

*this socialization program can suppress the negative behavior of teenagers, especially students at MA Tanjungjaya Kp. Bunder Rt 01/06, Tanjungjaya Village, Cihampelas,. West Bandung.*

**Keywords:** *Desa Tanjungjaya, KKN, Education Programs, Juvenile Delinquency*

## **A. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang umumnya diselenggarakan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Program ini biasanya menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia, terutama pada tingkat sarjana. Tujuan dari KKN adalah untuk mengintegrasikan mahasiswa dengan masyarakat setempat, memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, dan mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang berbagai isu sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di lingkungan tersebut. Program KKN merupakan salah satu cara pendidikan tinggi di Indonesia untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang peduli, bertanggung jawab, dan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Program ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran sosial dan pemahaman tentang isu-isu nyata yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia.

Merujuk pada Juknis KKN UIN SGD 2023, KKN di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dengan tema utama moderasi beragama. Teknis pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa secara offline sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN 2023. KKN Moderasi beragama berdasar pada lima Nilai Moderasi Beragama, yaitu: Adil dan Berimbang, Kerjasama, Rahmat/Kasih Sayang, Toleransi dan Kemaslahatan. Melalui Kegiatan-Kegiatan KKN Perguruan Tinggi Bersama Masyarakat menjalin kemitraan untuk mengimplementasikan lima nilai moderasi beragama di atas, serta lakukan hal-hal yang dapat menjadi pemicu perawatan semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap NKRI. Itulah sebabnya, KKN Moderasi Beragama (KKN-MB) dilakukan.

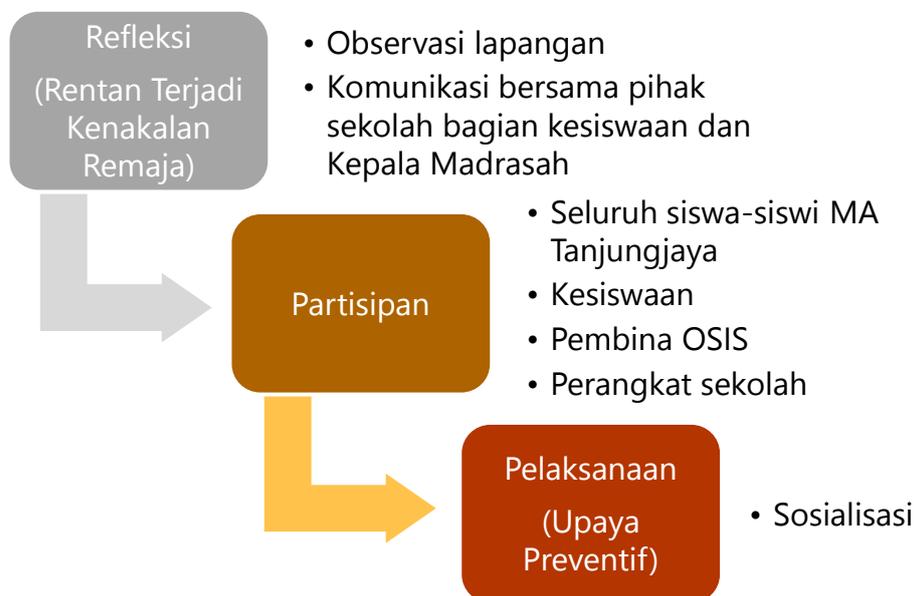
Tujuan KKN bagi Mahasiswa dapat berjalan melalui Pemberdayaan Masyarakat, sehingga mahasiswa dapat merasakan, menghayati dan turut serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bernuansa moderasi beragama di Masyarakat. Sedangkan bagi Masyarakat agar terbantu dalam mengimplementasikan moderasi beragama melalui pengabdian Sisdamas yang berbasis riset. Tujuan KKN bagi Masyarakat dan Mahasiswa dapat menjadi kesempatan saling berkolaborasi memberi manfaat. Oleh karena itu, kami kelompok 266 KKN Desa Tanjungjaya memaksimalkan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di Desa Tanjungjaya. Selain itu, kami berkontribusi untuk mendukung konsistensi terlaksananya program yang sudah berjalan sebelumnya. Berbagai permasalahan kami temukan melalui proses rebug warga Bersama Masyarakat Desa Tanjungjaya.

Desa Tanjungjaya memiliki lembaga pendidikan yang cukup lengkap. Mulai dari tingkat Pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan madrasah aliyah. Madrasah Aliyah Tanjungjaya atau akrab disebut Mataja menjadi salah satu sasaran program kerja KKN 266 Desa Tanjungjaya bidang

Pendidikan. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan obrolan bersama pihak sekolah, faktor *broken home* dan kurangnya sosialisasi terkait bahaya kenakalan remaja masih menjadi permasalahan yang rentan menimbulkan kenakalan remaja. Oleh karena itu sebagai upaya preventif, kami KKN 266 melaksanakan sosialisasi terkait kenakalan remaja dan bahayanya. Bahaya dari aspek psikologi, fisik dan hukum. Kenakalan remaja merujuk pada perilaku yang dianggap sebagai pelanggaran norma-norma sosial atau hukum yang dilakukan oleh remaja atau anak muda. Perilaku kenakalan remaja dapat bervariasi dari kasus ringan hingga perilaku yang serius, dan seringkali berkaitan dengan situasi dan faktor tertentu. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kenakalan remaja meliputi lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, tingkat pendidikan, situasi ekonomi, dan faktor-faktor sosial lainnya. Penting untuk memahami bahwa kenakalan remaja bukanlah tanda dari karakter yang buruk secara inheren, tetapi seringkali merupakan respons terhadap tekanan dan pengaruh lingkungan. Kami berharap paling tidak siswa-siswi MA Tanjungjaya melek akan kenakalan remaja. Maksimalnya mampu memiliki kesadaran untuk tidak melakukan perilaku negatif khususnya yang berkaitan dengan kenakalan remaja.

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan sosialisasi dengan tema kenakalan remaja memiliki topik “Tolak Kenakalan Remaja and Let’s Grow Together” dilaksanakan di MA Tanjungjaya tentunya melalui beberapa proses. Metode sosialisasi ini dilakukan karena merupakan metode yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Adapun rangkaian metode yang kami terapkan adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.** Alur metode pengabdian

Refleksi sosial berupa rentannya terjadi kenakalan remaja di MA Tanjungjaya didapatkan dari proses observasi lapangan dan komunikasi dengan pihak sekolah. Berdasarkan proses tersebut salah satu faktor penyebabnya adalah *broken home*. Siswa korban *broken home* memiliki mental yang kurang stabil. Tidak sedikit dari mereka kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya, sehingga mencari

perhatian dari luar dengan berbagai macam cara. Selain itu, kurangnya pemahaman mereka terhadap kenakalan remaja dan bahayanya juga menjadi faktor kerentanan terjadi kenakalan remaja di MA Tanjungjaya.

Mahasiswa KKN 266 melakukan kolaborasi dan Kerjasama dengan Pembina OSIS, Kesiswaan dan perangkat sekolah MA Tanjungjaya lainnya untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini. Metode pengabdian ini merupakan Upaya preventif yang dengan harapan siswa-siswi MA Tanjungjaya terhindar dari perilaku negatif kenakalan remaja. Sosialisasi dilakukan dengan cara penyampaian materi terkait kenakalan remaja dan bahayanya dilengkapi dengan perspektif hukum dan Islam.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian atau KKN Sisdamas kepada Masyarakat di Kp. Bunder Rt 01/06, Desa Tanjungjaya, Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat yaitu program Pendidikan salah satunya yaitu program sosialisasi yang dimaksudkan untuk memberi pemahaman dan ilmu kepada siswa-siswi MA Tanjungjaya.

Tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi Observasi lapangan, komunikasi bersama pihak sekolah bagian kesiswaan dan Kepala Madrasah.



**Gambar 2.** Partisipan yang terlibat dalam sosialisasi

Pada tahapan observasi dilakukan kurang lebih pada minggu pertama, dimana informasi yang kami peroleh dengan melakukan observasi langsung diantaranya kurang terbentuknya karakter siswa-siswi MA Tanjungjaya. Pada tahapan kedua yaitu identifikasi masalah dimana kami menemukan solusi dari hasil observasi sebelumnya sehingga terciptanya program kerja sosialisasi sebagai upaya preventif perilaku negatif siswa-siswi MA Tanjungjaya.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi sesuai dengan kesepakatan jadwal yang telah ditentukan, yakni pada Selasa, 8 Agustus 2023, pukul 13.15 WIB-15.00 WIB, bertempat di aula MA Tanjungjaya Desa Tanjungjaya. Kegiatan ini diikuti oleh 50-70 orang siswa kelas 10-12 dengan waktu kurang lebih selama 2 jam.

Pada sesi pertama, Almas Husna Ulayya dan (mahasiswi jurusan Hukum Pidana Islam) dan Dian Safitri (mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah) memberikan penjelasan mengenai materi sosialisasi, meliputi: pengertian kenakalan

remaja, apa saja penyebab kenakalan remaja, faktor-faktor kenakalan remaja, jenis-jenis kenakalan remaja, dampak penyalahgunaan narkoba, penggolongan narkoba dan juga macam-macam penyakit menular seksual.



**Gambar 3.** Penyampaian Materi Sosialisasi Kenakalan Remaja

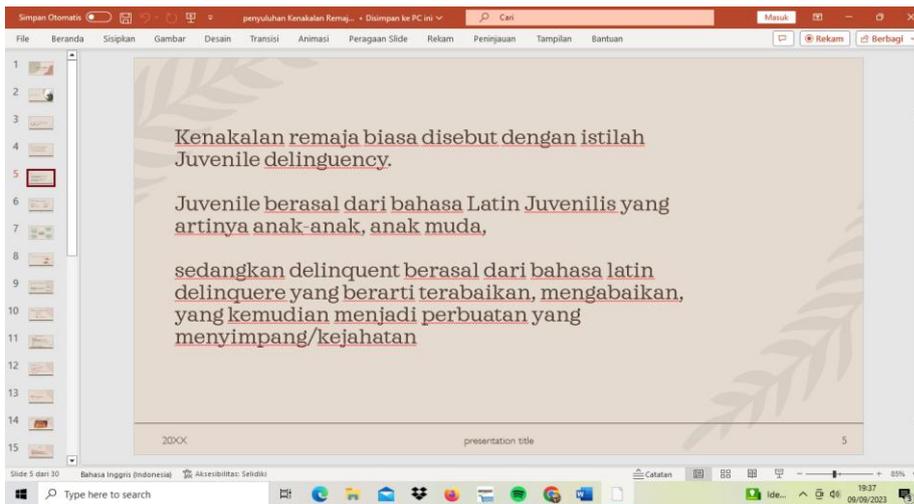
Sesi kedua diadakan tanya jawab dan diskusi. Pada awalnya siswa tampak malu dan ragu untuk bertanya. Kehadiran beberapa mahasiswa KKN yang juga antusias dalam mengikuti kegiatan ini mendorong keberanian siswa-siswi untuk bertanya.



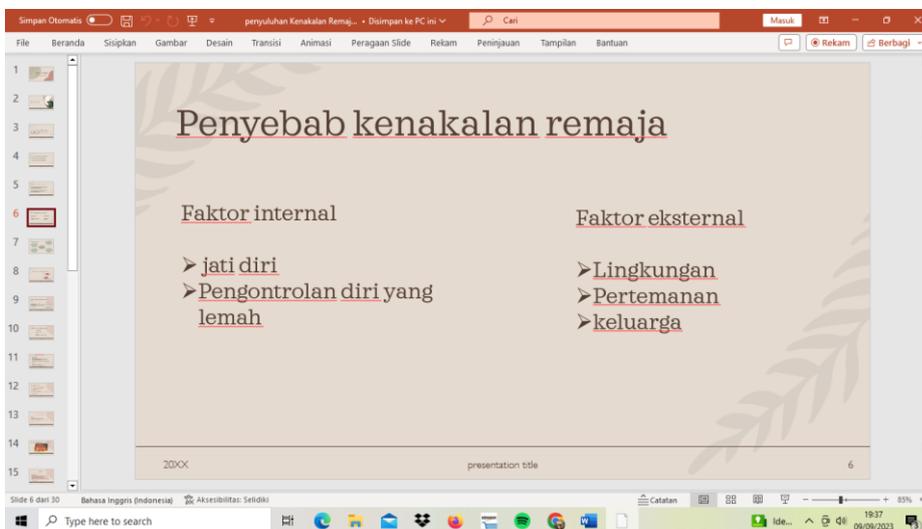
**Gambar 4.** Sesi Tanya Jawab

Adapun materi sosialisasi kenakalan remaja di MA Tanjung jaya sebagai berikut:

1. Pengertian kenakalan remaja



## 2. Penyebab kenakalan remaja



## 3. Faktor-faktor kenakalan remaja



#### 4. Jenis-jenis kenakalan remaja

**Jenis jenis kenakalan remaja**

**FREE SEX**

**Pasal 417 RUU KUHP**  
Setiap orang yang melakukan persetubuhan dengan orang yang bukan suami atau istrinya dipidana karena perzinahan dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun atau denda Kategori II.

**PASAL 419**  
Setiap orang yang melakukan hidup bersama sebagai suami istri di luar perkawinan dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) bulan atau pidana denda paling banyak Kategori II.

**Pasal 418 ayat 1**  
laki-laki yang bersetubuh dengan seorang perempuan yang bukan istrinya dengan persetujuan perempuan tersebut karena janji akan dikawini, kemudian mengingkari janji tersebut karena tipu muslihat yang lain dipidana penjara paling lama 4 tahun atau denda paling banyak kategori III.

#### 5. Dampak penyalahgunaan narkoba

**Dampak dari Narkoba**

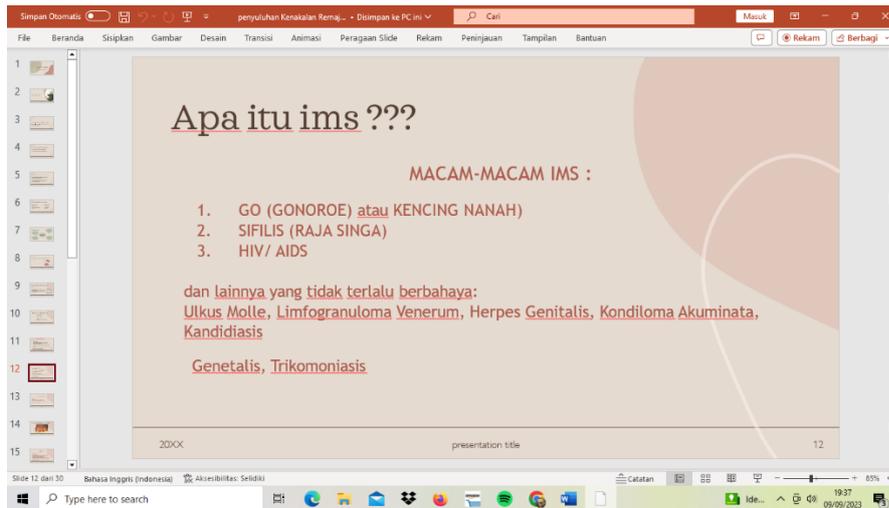
- Beberapa dapat dijelaskan sebagai berikut :
  1. Merasa tegang/gelisah, dimana saat seseorang mencoba narkoba maka akan mengalami ketergantungan dan ingin mencobanya lagi. Hal ini membuat orang tersebut menjadi sering gelisah.
  2. Lamban dalam bekerja, dimana saat seseorang mengkonsumsi narkoba akan membuatnya merasa "melayang/nge-fly" sehingga ia selalu merasa ingin bersantai dan bersenang-senang. Hal itu dapat mempengaruhi kinerjanya dalam bekerja ataupun dalam melakukan sesuatu.
  3. Perasaan tidak aman, yang muncul akibat kecemasan dan kekhawatiran karena mengetahui jika narkoba sebenarnya tidak boleh disalahgunakan. Resiko karena penggunaannya juga akan menambah perasaan tidak aman bagi penggunanya, ketakutan nantinya tidak bisa menggunakan ketika butuh, ketakutan mengalami dampak yang semakin buruk dari hari ke hari, dan lain sebagainya.

#### 6. Penggolongan narkoba

**Narkoba**

1. Narkotika golongan I, yaitu jenis narkotika yang berpotensi sangat tinggi menyebabkan ketergantungan, hanya digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan..
2. Narkotika golongan II, adalah narkotika yang berpotensi tinggi menyebabkan ketergantungan, memiliki khasiat sebagai obat namun penggunaannya hanya sebagai opsi terakhir dan dapat digunakan dalam terapi serta bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. Narkotika golongan III, adalah narkotika yang berpotensi ringan menyebabkan ketergantungan, memiliki khasiat pengobatan dan kerap digunakan dalam terapi dan/atau bertujuan menembangkan ilmu pengetahuan

## 7. Macam-macam penyakit IMS



## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka KKN Sisdamas 2023 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan bertemakan Moderasi Beragama dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023 – 19 Agustus 2023. Kegiatan pendidikan salah satunya yaitu program Sosialisasi Kenakalan Remaja Sebagai Upaya Preventif Perilaku Negatif Siswa MA Desa Tanjungjaya untuk pembentukan karakter siswa-siswi dilaksanakan di Kp. Bunder Rt 01/06, Desa Tanjungjaya, Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat selama 1 hari dengan alasan banyaknya partisipan yang memberikan respon positif terhadap apa yang akan kita laksanakan. Sosialisasi dimulai pada pukul 13.30 WIB sampai 15.30 WIB.

Kartini Kartono dalam Dadan Sumara, et al (2017) berpendapat bahwa faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja antara lain : 1) anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntunan pendidikan orang tua, terutama bimbingan ayah, karena ayah dan ibunya masing-masing sibuk mengurus permasalahan serta konflik batin sendiri, 2) kebutuhan fisik maupun psikis anak-anak remaja yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak-anak tidak bisa tersalurkan dengan memuaskan, atau tidak mendapatkan kompensasinya, 3) anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol diri yang baik.

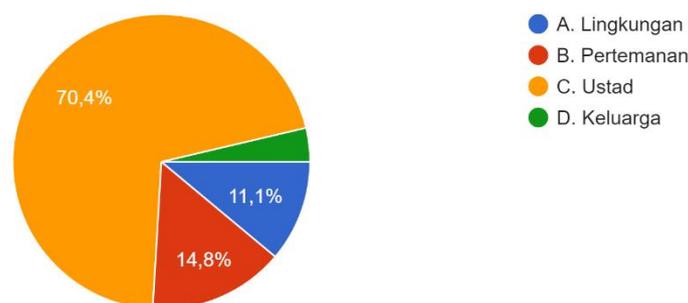
Fenomena kenakalan remaja juga membawa dampak baik bagi keluarga, dirinya sendiri maupun bagi lingkungan masyarakat. Kenakalan remaja berdampak munculnya ketidakharmonisan hubungan dalam keluarga. Komunikasi antara anak dengan orang tua maupun dengan anggota keluarga yang lain menjadi terputus. Orang tua merasa kecewa dan malu dengan perilaku anak sedangkan anak merasa apa yang dilakukan adalah akibat dari kurangnya perhatian orang tua. Bagi remaja sendiri dampak kenakalan dilakukannya secara fisik dapat mempengaruhi kesehatan akibat sering pulang malam atau konsumsi alkohol dan narkoba. Secara psikis juga akan berpengaruh pada mental remaja menjadi pribadi yang kurang bertanggung jawab terhadap masa depannya dan acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitarnya. Di lingkungan sekitarnya akan muncul stigma sebagai remaja pembuat keonaran, mengganggu ketenteraman warga masyarakat. Stigma dari masyarakat tersebut tentu akan berdampak buruk bagi diri remaja dan keluarganya.

Mengingat dampak kenakalan remaja yang sangat merugikan, maka perlu dilakukan tindakan pencegahan (preventif), tindakan represif dan tindakan kuratif. Tindakan preventif dapat dilakukan melalui : 1. Menguatkan sikap mental remaja agar mampu menghadapi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. 2. Membina kasih sayang di dalam keluarga, antara orang tua dan anak dan dengan anggota keluarga lainnya. 3. Membekali pemahaman keimanan (agama) yang baik. 4. Memberikan kepercayaan kepada anak/ remaja. 5. Membekali dengan nilai- nilai moral yang baik.

Selain itu, upaya pencegahan kenakalan remaja perlu dilakukan dengan menjalin kerjasama semua pihak untuk mencegah masalah kenakalan remaja, meliputi orang tua, sekolah, dan masyarakat. (Sulastri et.al. 2020). Tindakan represif dilakukan jika kenakalan remaja sudah mengarah kepada tindak kriminal (kejahatan) seperti penyalagunaan narkoba, kepemilikan senjata tajam, perkelahian, dan sebagainya. Tindakan represif dilakukan melalui penegakan hukum pidana oleh aparat penegak hukum. Penindakan dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika remaja pelaku tindak kriminal masih dalam rentang usia 12 sampai sebelum 18 tahun maka penindakan dilakukan sesuai ketentuan UU No 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Dalam Undang-Undang ini, anak yang berkonflik dengan hukum diperlakukan secara khusus. Penyelesaian perkara anak diselesaikan dengan pendekatan keadilan restoratif (restorative justice). Dalam Undang-Undang tersebut juga ditentukan bahwa perkara yang ancaman pidananya kurang dari 7 tahun dan bukan merupakan pengulangan tindak pidana wajib diselesaikan melalui diversi, yaitu pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan ke proses di luar peradilan pidana.

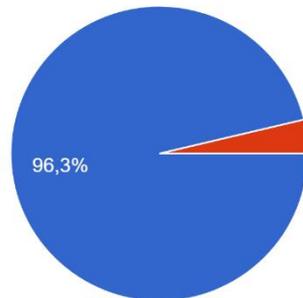
**Diagram Hasil Post Test Siswa-Siswi MA Tanjungjaya yang mengikuti Sosialisasi Kenakalan Remaja Sebagai Upaya Preventif Perilaku Negatif.**

Apa saja penyebab kenakalan remaja? kecuali  
27 jawaban



Apa dampak dari minuman keras?

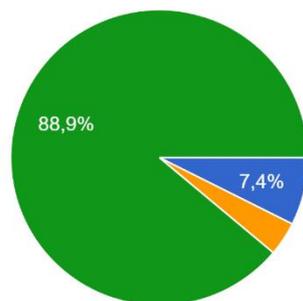
27 jawaban



- A. Kondisi imunitas menurun
- B. Badan menjadi sehat
- C. Menambah semangat belajar
- D. Membuat badan segar

Dampak dari Narkoba? kecuali

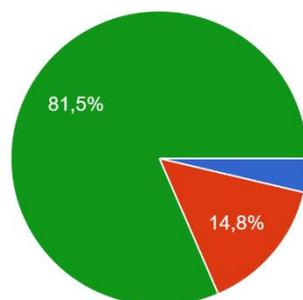
27 jawaban



- A. Merasa tegang atau gelisah
- B. Lamban dalam bekerja
- C. Sulit berkonsentrasi
- D. Prestasi belajar meningkat

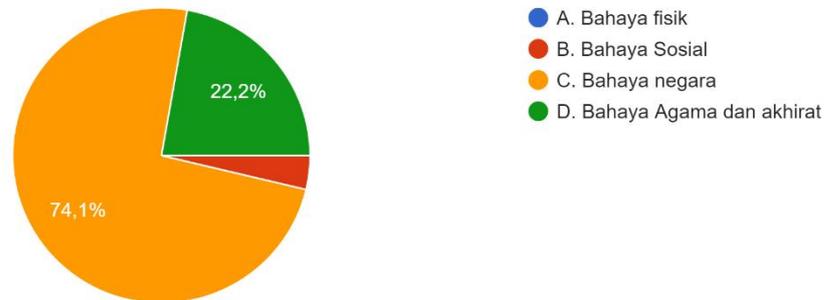
Apa kepanjangan dari IMS?

27 jawaban



- A. Ikatan Mahasiswa Surabaya
- B. Infeksi Menular Sesama Jenis
- C. Infeksi Penyakit Menular
- D. Infeksi Menular Seksual

Akibat dari perilaku free sex, kecuali  
27 jawaban



Hasil dari post test diatas menunjukkan bahwa 82,2 persen siswa-siswi MA Tanjungjaya sudah memahami materi yang telah disampaikan dalam sosialisasi tersebut dan dapat diimplementasikan di kehidupan sehari mereka. Dan di harapkan dari adanya program sosialisasi ini dapat menekan perilaku negative remaja khususnya siswa-siswi MA Tanjungjaya Kp. Bunder Rt 01/06, Desa Tanjungjaya, Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Pengabdian masyarakat atau KKN Sisdamas berupa sosialisasi tentang Kenakalan Remaja dan Penanganannya memberikan pemahaman kepada remaja, khususnya siswa-siswi MA Tanjungjaya Kp. Bunder Rt 01/06, Desa Tanjungjaya, Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat tentang upaya untuk mencegah dan membentengi diri agar tidak terjerumus dalam perilaku kenakalan remaja. Peserta juga memahami bagaimana penanganan kenakalan remaja yang mengarah pada tindak kriminal dan penyakit infeksi menular seksual yang dibuktikan dari hasil post test setelah sosialisasi selesai.

### Saran

Dalam pelaksanaan KKN kami sangat menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan untuk itu kami memiliki beberapa saran diantaranya: Pra-pelaksanaan, mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik dari pengetahuan, keterampilan, serta mental. Pelaksanaan, terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk mempermudah proses kegiatan berlangsung. Menaati norma-norma yang ada di Masyarakat. Perlu adanya usaha lebih dalam meningkatkan kesadaran pihak sekolah dan juga orang tua dalam pembentukan karakter remaja khususnya siswa-siswi MA Tanjungjaya. Diharapkan masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya kepentingan mahasiswa saja, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat desa setempat. Mahasiswa melaksanakan KKN hanya sebagai motivator atau fasilitator yang membantu memecahkan masalah

sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan akhir dibuat untuk menyelesaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyelesaian laporan akhir ini tidak terlepas dari arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah selalu ada dalam setiap langkah atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan, dan segala kemudahan-Nya.
2. Orang tua, kakak-adik serta kerabat yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun berupa materil dan juga selalu memberikan motivasi yang tiada hentinya.
3. Bapak Zaenal Mufti, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN kelompok 265, 266, dan 267 yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga dalam penyelesaian laporan berjalan dengan baik.
4. Ibu Tintin Marllina S.I.P. selaku Kepala Desa Tanjung Jaya yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN Sisdamas 2023 di Kp. Cikadal Desa Tanjung Jaya Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.
5. Masyarakat Kp. Cikadal Desa Tanjung Jaya Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat yang telah banyak membantu untuk menyukseskan program yang dijalankan selama kegiatan KKN berlangsung.
6. Rekan-rekan KKN yang juga telah banyak membantu dalam mempersiapkan, menjalankan, dan menyukseskan program kerja sosialisasi ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Dharma Raflesia Unib Tahun XIII, Nomor 2 Desember 2015 127 127 PENYULUHAN TENTANG BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA MELALUI PENDEKATAN EDUKASI AFEKTIF

Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052 Vol. 04 Nomor 03. 2021.248-253. 248 PENYULUHAN HUKUM TENTANG KENAKALAN REMAJA DAN PENANGANANNYA Esti Aryani, Triwanto Fakultas Hukum Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Erga Yuhanda, 2018, Pencegahan dan Penindakan Kenakalan Remaja pada Era Informatika di Kabupaten Kuningan, Indonesia, Empowerment: Jurnal pengabdian Masyarakat, e ISSN 2598-2052, Vol. 1 Nomor 01 Januari 2018: 11

Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso, 2017, Kenakalan Remaja dan Penanganannya, Jurnal Penelitian dan PPM, ISSN: 2442-448X Vol. 4 No. 2 Juli 2017: 348

Mulyono, 2005, Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya, Yogyakarta, Kanisius